

# **Analisis Penokohan dan Aspek Kejiwaan Novel Beloved Karya Krisni Dinamita Melalui Pendekatan Psikologi Sastra**

**I Gusti Gede Eka Paramartha 1, I Nyoman Suaka2, Ni Nyoman Kartini3**

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP Saraswati

Email : [ekaparamartha@gmail.com](mailto:ekaparamartha@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penokohan dan aspek kejiwaan novel *Beloved* Karya Krisni Dinamita, yang diterbitkan oleh Penerbit Ombak, Yogyakarta. Tahun 2011. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan penerapan teori psikologi sastra. Datanya dikumpulkan menggunakan teknik studi kepustakaan dan teknik catat. Data yang sudah dikumpulkan, dianalisis dengan metode penafsiran atau hermeneutika yang sesuai dengan studi sastra, kemudian disajikan dengan diawali sinopsis cerita novel *Beloved* dengan tujuan untuk mengarahkan aspek-aspek perwatakan tokoh dan struktur-struktur kejiwaan tokoh, untuk membuktikan analisis data digunakan teknik kutipan pada pernyataan, narasi, cerita dan dialog yang menggambarkan aspek-aspek perwatakan dan struktur-struktur kejiwaan tokoh dalam novel *Beloved*. Dari hasil analisis aspek-aspek perwatakan tokoh ditemukan tokoh protagonisnya adalah Laras. Tokoh antagonisnya yakni Liris. Tokoh pembantu protagonisnya adalah Tante Narti, Baharudin, Radit, Ridwan, Arham dan Miati. Tokoh pembantu antagonisnya adalah Mardin dan Rini. Struktur-struktur kejiwaan tokoh meliputi struktur id, ego dan super ego.

**Kata kunci** : penokohan, aspek kejiwaan, novel *Beloved*, psikologi sastra.

## **ABSTRACT**

The purpose of this research in to describe character and physical aspect. Novel *Beloved* by Krisni Dinamita published by Ombak publisher. Yogyakarta. 2011. This research as a qualitative research pretesting the literary physical theory. Accumulate notes, analyzed with prediction method. On hermeneutika according literary study the present formerly story synopsis of Novel *Beloved* aim at characterisric of each role and phsysical role structure to prove analized used. Quote tecnical on statement, naration, story and dialogue described the element of characteristic, physical structur into Novel *Beloved*. Results of characteristic elements found protagonis role is Laras. Antagonis role is Liris. Assitance protagonis Tante Narti, Baharudin, Radit, Ridwan, Arham and Miati. Assistance of Antagonis are Mardin and Rini. Physical structure of role on id structure ego and super ego found as follow.

**Key Note** : Rose, Physical Aspect, Novel *Beloved*, literary pshychological.

## **1. Pendahuluan**

Pemilihan novel *Beloved* dalam penelitian ini dilatarbelakangi adanya keunikan di dalam isi cerita. Novel *Beloved* ini juga menyuguhkan cerita tokoh-tokoh terutama pada tokoh utamanya yang kembar identik, penokohnya bertolak belakang.

Yang mengakibatkan banyak konflik yang menjadi alasan peneliti menggunakan pendekatan psikologi sastra dalam penelitian ini karena menurut peneliti permasalahan yang

ditampilkan pada novel *Beloved* ini banyak sekali persoalan yang dapat menyentuh permasalahan psikologis.

Karya sastra yang ditulis oleh penulis pada dasarnya menampilkan kejadian atau peristiwa. Kejadian atau peristiwa yang terdapat dalam karya sastra dihidupkan oleh tokoh-tokoh yang memegang peran penting dalam cerita.

Karya sastra yang dihasilkan sastrawan selalu menampilkan tokoh yang memiliki karakter sehingga karya sastra juga menggambarkan kejiwaan. Dengan pernyataan tersebut, karya sastra selalu terlibat dalam segala aspek hidup dan kehidupan, tidak terkecuali aspek kejiwaan atau psikologi.

Dalam dunia sastra (khususnya novel) perilaku lebih dikenal dengan istilah penokohan, yakni cara pengarang menampilkan perilaku atau karakter tokoh dalam sebuah karya sastra. Penokohan pada dasarnya merujuk pada perwujudan perkembangan watak yang terdapat didalam tokoh dalam sebuah cerita.

Penokohan adalah perwujudan gambaran yang jelas tentang seseorang tokoh yang ditampilkan dalam sebuah cerita. Tokoh dalam sebuah cerita akan lebih hidup jika seorang pengarang akan memberikan watak tokoh tersebut. Jones (dalam Nurgiyantoro 1995:165)

Dalam novel sudah tentu ada aspek-aspek yang disampaikan. Aspek yang dimaksud ada kaitannya dengan kejiwaan tokoh novel. Untuk mengetahui aspek-aspek yang dimaksud, perlu dilakukan pengkajian terhadap sebuah novel. Sehubungan dengan itu novel yang dijadikan objek penelitian dianalisis dari pendekatan psikologi sastra.

Pendekatan adalah salah satu prinsip dasar yang digunakan sebagai alat untuk mengapresiasi karya sastra, salah satunya ditentukan oleh tujuan dan apa yang hendak ditentukan lewat teks sastra. Sebuah karya sastra terbentuk dari beberapa unsur. Unsur-unsur tersebut saling mengisi dan berkaitan sehingga membentuk satu kesatuan yang indah dalam sebuah karya sastra.

Psikologi dan sastra mempunyai hubungan keterkaitan fungsional yang sama yaitu mempelajari keadaan jiwa bedanya Psikologi dalam bentuk riil atau nyata sedangkan dalam sastra yaitu bentuk imajinatif yaitu tokoh dari dalam sebuah karya sastra.

Psikologi sastra memahami aspek-aspek kejiwaan yang terkandung dalam sebuah karya sastra. Aspek-aspek kemanusiaan inilah yang merupakan objek utama psikologi sastra sebab semata-mata dalam diri manusia itulah aspek kejiwaan dimasukan dan diinvestasikan. (Ratna 2008:342).

Novel *Beloved* ini diterbitkan pertama kali oleh penerbit ombak Yogyakarta yang ditulis oleh Krisni Dinamita, Tahun 2011. Novel *Beloved* ini menceritakan tentang kisah cinta, persaudaraan dan harapan Laras dan Radit.

Pada novel *Beloved* ini banyak sekali persoalan yang dapat menyentuh permasalahan psikologis. Peneliti tertarik untuk menjadikan novel ini sebagai objek penelitian dengan judul “Analisis Penokohan Dan Kejiwaan *Beloved* Karya arya Krisni Dinamita melalui pendekatan Psikologi Sastra ”.

## 2. Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan penerapan teori psikologi sastra. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Beloved* karya Krisni Dinamita. Novel ini diterbitkan oleh penerbit Ombak, Yogyakarta, tahun 2011.

Sampul novel di design oleh Tomo dengan ilustrasi gambar setangkai bunga mawar merah yang belum mekar. Novel ini terdiri atas 221 halaman.

Data diperoleh dengan pembacaan teks dengan studi kepustakaan dengan teknik catat sebagai metode pokok atau utama dan metode observasi sebagai metode pelengkap.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode interpretatif atau penafsiran atau hermeneutika. Hermeneutika adalah sistem tafsir untuk mengungkapkan makna tersembunyi di balik teks.

Penyajian data diawali dengan sinopsis cerita novel *Beloved*. Tujuan sinopsis untuk mengarahkan aspek-aspek perwatakan tokoh yang meliputi aspek fisiologis, sosiologis, dan psikologis. Kemudian juga untuk mengarahkan struktur kejiwaan tokoh yang meliputi id, ego dan super ego.

Untuk membuktikan analisis data digunakan teknik kutipan pada pernyataan, narasi, cerita dan dialog yang menggambarkan perwatakan tokoh meliputi aspek fisiologis, sosiologis dan psikologis. Kemudian struktur kejiwaan tokoh yang meliputi struktur id, ego dan super ego. Selanjutnya adalah penutup yang meliputi simpulan dan saran tentang hasil penelitian yang diperoleh.

### **3. Hasil dan Pembahasan**

#### **Sinopsis Novel *Beloved***

Laras dan Liris putri kembar Baharudin, pemilik perusahaan besi yang bergelar jutawan. Mereka tinggal di rumah megah dan indah di daerah Konda kota Kendari. Di rumah itu mereka bersama iparnya Narti, perempuan paruh baya yang tidak menikah dan mengabdikan hidupnya di keluarga Baharudin. Sama sepertinya orang kembar kebanyakan Laras dan Liris menyukai barang yang sama, kebiasaan yang sama, bahkan cara bicaranya pun sama. Namun ada perbedaan dari karakter Laras dan Liris. Laras seorang yang pendiam dan tertutup sedangkan Liris lincah, berani dan licik.

Hal tersebut disebabkan akibat trauma masa kecil di mana saat usia 6 tahun Liris di perkosa oleh tukang kebunnya. Hal itu mengakibatkan mereka tumbuh bertolak belakang. Atas tragedi tersebut, Laras selalu menjadi pelindung adiknya dan membiarkan apapun perbuatan adiknya, baik atau buruk. Sikapnya itu dilakukan sebagai bayaran atas rasa bersalahnya karena tak mampu menjaga Liris.

#### **Penokohan**

##### **Tokoh Protagonis**

##### **Tokoh Laras**

##### **Aspek Fisiologis**

Dari aspek fisiologis, tokoh Laras adalah gadis yang pemalu, memiliki senyum indah, polos, rambut halus yang terurai panjang dan raut wajah yang berbentuk oval.

##### **Aspek sosiologis**

Dari aspek sosiologis, tokoh Laras adalah gadis yang tidak gampang diajak curang dan ia begitu tertutup.

##### **Tokoh Antagonis**

##### **Tokoh Liris**

##### **Aspek fisiologis**

Dari aspek fisiologis, tokoh Liris adalah adik dari Laras, gadis yang tidak terlalu pintar, cenderung bersifat licik, bermata liar dan sombong.

##### **Aspek psikologis**

Dari aspek psikologis, tokoh Liris adalah gadis yang memiliki sifat yang kurang stabil.

##### **Aspek sosiologis**

Dari aspek sosiologis, tokoh Liris adalah gadis yang keras hati, ambisius dan tak peduli.

### **Tokoh Pembantu Protagonis**

#### **Tokoh Tante Narti**

##### **Aspek fisiologis**

Dari aspek fisiologis, tokoh Tante Narti adalah kakak kandung ibu Laras dan Liris, perempuan yang berusia lebih setengah abad, bermata tua yang masih tajam dan arif bijaksana.

##### **Aspek psikologis**

Dari aspek psikologis, tokoh Tante Narti adalah perempuan separuh baya yang tidak menikah.

##### **Aspek sosiologis**

Dari aspek sosiologis, tokoh Tante Narti adalah perempuan yang telah mengabdikan hidupnya karena hidup melajang seumur hidup.

#### **Tokoh Baharudin**

##### **Aspek fisiologis**

Dari aspek fisiologis, Baharudin adalah ayah Laras dan Liris. Pria yang sudah tua dan berbadan ringkih.

##### **Aspek psikologis**

Dari aspek psikologis, tokoh Baharudin adalah pria yang baik hati dan penuh kasih sayang.

##### **Aspek sosiologis**

Dari aspek sosiologis, tokoh Baharudin adalah pria yang bergelar jutawan dan memiliki rumah mewah yang indah bak seperti konglomerat atau pejabat.

#### **Tokoh Radit**

##### **Aspek fisiologis**

Dari aspek fisiologis, tokoh Radit adalah pemuda yang ramah, tampan yang penuh semangat dan cerdas.

##### **Aspek Sosiologis**

Dari aspek sosiologis, tokoh Radit berprofesi sebagai pengacara.

#### **Tokoh Ridwan**

##### **Aspek fisiologis**

Dari aspek fisiologis, tokoh Ridwan adalah teman dari Baharudin, lelaki yang sudah tua dan mau pensiun.

##### **Aspek Sosiologis**

Dari aspek sosiologis, tokoh Ridwan adalah pria yang berprofesi sebagai pengacara.

#### **Tokoh Arham**

##### **Aspek fisiologis**

Dari aspek fisiologis, tokoh Arham adalah anak dari Pak Sumardi. Pria tampan, tubuhnya tinggi atletis dengan pendidikan yang sempurna dan kekayaan sempurna.

##### **Aspek Sosiologis**

Dari aspek sosiologis, tokoh Arham adalah pria yang mengenyam kuliah di luar negeri.

### **Tokoh Miati**

#### **Aspek fisiologis**

Tokoh Miati adalah teman Laras, gadis muda cantik berbalut tatapan profesionalisme.

#### **Aspek psikologis**

Tokoh Miati adalah gadis cerewet yang seseorang Neurolog yang baru lulus.

### **Tokoh Pembantu Antagonis**

#### **Tokoh Mardin**

#### **Aspek fisiologis**

Dari aspek fisiologis, tokoh Mardin adalah tukang kebun keluarga Baharudin, pemuda tanggung yang berusia tujuh belas tahun.

### **Tokoh Rini**

#### **Aspek fisiologis**

Dari aspek fisiologis, tokoh Rini adalah mahasiswa Universitas Haluoleo, cewek ramping berbaju merah jambu yang diikat ekor kuda.

### **Aspek-Aspek Kejiwaan (Psikoanalisis)**

#### **Tokoh Protagonis**

Tokoh Laras, dari struktur id tokoh Laras menggambarkan tindak primer dan tindak refleks. Dari struktur ego menjelaskan pengambilan keputusan dan berfikir realistis dari dirinya sendiri. Dari struktur super ego mengacu pada nilai-nilai moral.

#### **Tokoh Antagonis**

Tokoh Liris, di dalam tokoh Liris hanya terdapat struktur id dan ego. Dari struktur id tokoh Liris menggambarkan tindak primer dan tindak refleks. Dari struktur ego menunjukkan berfikir realitis dan pengambilan keputusan yang dilakukan terhadap dirinya.

### **Tokoh Pembantu Protagonis**

Tokoh Tante Narti, dari struktur id tokoh Tante Narti hanya menggambarkan tindak refleks saja. Dari struktur ego menunjukkan dalam pengambilan keputusan terhadap dirinya sendiri. Dan dari struktur super ego mengacu pada nilai-nilai kehidupan.

Tokoh Baharudin, dari struktur id tokoh Baharudin menggambarkan tindak primer dan tindak refleks. Dari struktur ego menunjukkan pengambilan keputusan terhadap dirinya. Dan struktur super ego mengacu pada nilai-nilai moral.

Tokoh Radit, dari struktur id tokoh Radit hanya menggambarkan tindak refleks saja, Dari struktur ego menunjukkan dalam pengambilan keputusan terhadap dirinya. Dan dari struktur super ego mengacu pada nilai-nilai kehidupan.

Tokoh Ridwan, di dalam tokoh Ridwan hanya menggambarkan struktur super ego, yaitu mengacu kepada nilai-nilai moral.

Tokoh Arham, di dalam tokoh Arham hanya terdapat struktur id dan super ego. Dari struktur id tokoh Arham menggambarkan tindak refleks saja. Dari struktur ego menunjukkan pengambilan keputusan terhadap dirinya.

Tokoh Miati, di dalam tokoh Miati hanya terdapat struktur id dan super ego. Dari struktur id menggambarkan tindak refleksi saja. Dari struktur super ego mengacu pada nilai-nilai moral dan kehidupan.

### **Tokoh Pembantu Antagonis**

Tokoh Rini, di dalam tokoh Rini hanya terdapat struktur id. Dari struktur id tokoh Rini menggambarkan tindak primer saja.

## **Hubungan Tokoh, Psikoanalisis Dalam Konteks Cerita Novel Beloved**

Laras mempunyai wajah yang cantik, senyum yang indah, rambut yang panjang dan lebat dengan sorot mata serupa berlian. Laras seorang yang pemalu, tertutup dan gampang mengalah. Liris juga mempunyai wajah yang cantik, senyum yang indah, berambut panjang dan lebat tetapi sorot matanya yang tajam dan sombong. Liris ia seorang yang licik dan egois. Baharudin ayahnya adalah seorang lelaki yang bergelar jutawan, ia memiliki perusahaan besi yang besar di kota Kendari. Mardin, tukang kebunnya remaja tanggung yang berusia 17 tahun itu telah memperkosa Liris di hutan belakang rumahnya. Hal tersebut menjadikan mereka tumbuh bertolak belakang.

Arham pacar Laras pria yang tampan, cerdas dan menempuh pendidikan di luar negeri. Yang dijodohkan oleh sahabat bapaknya, Pak Sumardi yang sama-sama memiliki perusahaan besi. Dua tahun mereka pacaran yang terjadi Liris mengambil Arham dari Laras. Liris telah menikah dengan Arham dan sudah dikaruniai anak bernama Alike, balita lucu dan memiliki senyum indah seperti Arham.

Miati, gadis itu seorang yang cerdas, cantik dan sama-sama seorang calon dokter. Radit, merupakan kekasih yang laras idamkan pria yang tampan, tubuh atletis dan cerdas. Radit melamar dan menikahi Laras di depan Baharudin dan Tante Narti.

Liris yang mendengar dengan teriak dan histeris Liris tidak terima makin keras teriak histeris Liris, ia sampai jatuh pingsan. Dimana dengan kejadian masa lalu psikisnya Liris terganggu.

Miati sahabatnya yang juga seorang dokter psikolog dan juga merawat Liris memberhentikan perbuatan Laras tersebut, perbuatan tersebut tidak akan dapat menolong Liris. Kembali Laras menjumpai Radit yang sedang sedih dan kehilangan kekasihnya, Laras tidak akan melepas Radit kembali, mereka saling mencintai dan menanti. Penantiannya berakhir Laras dan Radit telah menjadi seorang kekasih.

## **4.Simpulan**

Sesuai uraian di atas, dapat di ketahui bahwa novel Beloved karya Krisni Dinamita, tidak semua tokoh di bahas dalam sesuai aspek fisiologis, sosiologis, dan psikologis. Pertama-tama di bahas tokoh Laras sebagai tokoh protagonis dan tokoh Liris sebagai tokoh antagonis. Kemudian akan di bahas tokoh Tante Narti, tokoh Baharudin, tokoh Radit, tokoh Ridwan, tokoh Arham, dan tokoh Miati, sebagai tokoh pembantu protagonis,

sedangkan tokoh Mardin, dan tokoh Rini sebagai tokoh pembantu antagonis.

Novel Beloved karya Krisni Dinamita memiliki struktur kepribadian yang berfokus pada Id, Ego, dan Super Ego. Namun tidak semua tokoh di bahas oleh pengarang sesuai struktur tersebut. Berdasarkan tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut.

- (1) Laras, id ada tindak primer dan tindak refleksi. Ego: pengambilan keputusan dan berfikir realistis dari dirinya sendiri. Super ego: mengacu pada nilai-nilai moral.
- (2) Liris, hanya ada struktur id dan ego. Id ada tindak primer dan tindak refleksi. Ego: menunjukkan berfikir realitis dan pengambilan keputusan yang dilakukan terhadap dirinya.
- (3) Tante Narti, id Narti hanya menggambarkan tindak refleksi. Ego: menunjukkan dalam pengambilan keputusan terhadap dirinya sendiri. Super ego: mengacu pada nilai-nilai kehidupan.
- (4) Baharudin, id ada tindak primer dan tindak refleksi. Ego: menunjukkan pengambilan keputusan terhadap dirinya. Super ego: mengacu pada nilai-nilai moral.
- (5) Radit, id hanya menggambarkan tindak refleksi. Ego: menunjukkan dalam pengambilan keputusan terhadap dirinya. Super ego mengacu pada nilai-nilai kehidupan.
- (6) Ridwan, hanya ada struktur super ego: mengacu kepada nilai-nilai moral.
- (7) Arham, hanya ada struktur id dan super ego. Id hanya ada tindak refleksi. Ego: menunjukkan pengambilan keputusan terhadap dirinya.
- (8) Miati, Miati hanya ada struktur id dan super ego. Id ada tindak refleksi saja. Super ego mengacu pada nilai-nilai moral dan kehidupan.
- (9) Rini, hanya ada struktur id. Id hanya ada tindak primer saja

## Daftar Pustaka

- Andriana, Rini. 2019. "Kajian Psikologi Sastra dalam Novel Cinta di dalam Gelas". Skripsi. Mataram : Universitas Muhamadiyah.
- Arikunto, S. 1991. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Endraswara, Suwardi. 2003. *Metode Penelitian Sastra*. Jakarta : Pustaka Widyatama.
- Endraswara, Suwardi. 2008. *Metode Penelitian Psikologi Sastra*. Yogyakarta : Media Presindo.
- Hayuni, Izka. 2014. "Analisis Tokoh Dalam Novel Jejak Kupu-Kupu". Skripsi. Bengkulu : Universitas Bengkulu.
- Karmini, Ni Nyoman. 2011. *Pengkajian Prosa Fiksi dan Drama*. Denpasar : Pustaka Larasan bekerja sama dengan Saraswati Institut Press.
- Minderop, Albertine. 2010. *Psikologi Sastra*. Jakarta : Pustaka Obor Indonesia
- Minderop, Albertine. 2013. *Teori Psikologi Sastra*. Jakarta : Pustaka Obor Indonesia
- Najid, Moh. 2009. *Mengenal Apresiasi Prosa Fiksi*. Surabaya : University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Palmer, R.E. 2003. *Hermeneutika. Teori Baru Mengenai Interpretasi*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Ratna, Kutha. 2004. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Ratna, Kutha. 2004. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Ratna, Kutha. 2007. *Teori Psikologi Sastra*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Ratna, Kutha. 2008. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Semi, A. 1993. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung : Angkasa.

Sudjarwo, Suharsimi. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial*. Bandung : Mandar Maju.  
Wiyatmi. 2006. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta : Pustaka

Sumber internet

Mashashar. 2019. Resensi Beloved-novel. <https://imahashar.blogspot.com/2019/09/resensi-buku.html>. Diakses pada 20 september 2019